

EFEKTIVITAS PROGRAM UNIT PELAYANAN PENGEMBANGAN PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN (UP3HP) DI DESA PULOREJO KECAMATAN NGORO KABUPATEN JOMBANG

Resti Dwi Yanti^{1*}, Anggi Indah Yuliana², Elina sabat³

^{1,3} Agribisnis, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

² Agroekoteknologi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

*E-mail: restidy13@gmail.com

ABSTRAK

Program Unit Pelayanan Pengembangan Pengolahan Hasil Pertanian (UP3HP) yang dilaksanakan pemerintah di Desa Pulorejo Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang merupakan suatu mekanisme pemberdayaan pelaku usaha yang bertujuan untuk memfasilitasi tumbuhnya industri pengelolaan kecil dan kerajinan rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat efektivitas Program UP3HP di Desa Pulorejo dan menganalisis korelasi antara karakteristik anggota Program UP3HP dengan tingkat efektivitas Program UP3HP. Penelitian dilakukan di Desa Pulorejo, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang. Penentuan responden dilakukan melalui teknik sensus yang disebar kepada 30 anggota peserta Program UP3HP. Tingkat efektivitas Program UP3HP di Desa Pulorejo sangat tinggi dibuktikan dengan adanya 63,33 % responden menyatakan tingkat efektivitas Program UP3HP di Desa Pulorejo tinggi. Sedangkan hasil uji korelasi antara karakteristik anggota Program UP3HP dengan tingkat efektivitas Program UP3HP secara keseluruhan menunjukkan tidak adanya korelasi.

Kata kunci : Efektivitas, Pemberdayaan Masyarakat, UP3HP

PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan salah satu mata pencaharian utama bagi masyarakat Indonesia. Namun, tingkat kesejahteraan petani sebagai pelaku ekonomi masih sangat rendah, dibuktikan dengan pendapatan yang rendah. Hal ini disebabkan karena penghasilan yang diperoleh tidak sebanding dengan biaya produksi pertanian. Perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani disebut Nilai Tukar Petani (NTP). Data Bappeda Jombang (2011) mencatat nilai tukar petani di Kabupaten Jombang pada tahun 2011 rata-rata 97,87. Sedangkan di Kecamatan Ngoro sebesar 97,63. Nilai tersebut dianggap rendah dibandingkan NTP di berbagai Kecamatan lain di Kabupaten Jombang.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu adanya upaya nyata dari pemerintah untuk menunjukkan kepedulian pemerintah terhadap permasalahan perekonomian masyarakat. Upaya nyata tersebut bisa diwujudkan melalui Program Unit Pelayanan Pengembangan Pengolahan Hasil Pertanian (UP3HP). Dirljen BPPHP Deptan (2002) menyebutkan bahwa Unit Pelayanan Pengembangan Pengolahan Hasil Pertanian (UP3HP) adalah mekanisme pemberdayaan pelaku usaha yang bertujuan untuk memfasilitasi tumbuhnya industri pengelolaan kecil dan kerajinan rumah tangga. Tujuan dari program ini adalah sebagai upaya untuk memfasilitasi para pelaku usaha pengolahan hasil pertanian. Melalui Program UP3HP ini nantinya diharapkan dapat menerapkan manajemen mutu, manajemen penerapan teknologi tepat guna dan mempermudah akses sarana pengolahan dan permodalan serta pemasaran produk.

Desa Pulorejo merupakan salah satu desa di Kabupaten Jombang yang menjadi sasaran Program Unit Pelayanan Pengembangan Pengolahan Hasil Pertanian (UP3HP) dari Kementerian Pertanian yang dimulai pada tahun 2015. Anggota program tersebut terdiri dari 30 orang yang termasuk anggota Gabungan Kelompok Tani Pulorejo di Desa Pulorejo yang tersebar di 7 dusun yaitu Dusun Pulorejo, Dusun Bakalan, Dusun Katerban, Dusun Bodo, Dusun Santren, Dusun Kwangen, dan Dusun Banjarpoh. Produk yang dihasilkan berupa olahan hasil panen pekarangan masyarakat yang diolah menjadi produk siap konsumsi yang berupa emping melinjo, emping jlarut, kerupuk puli, samiler dan lain-lain. Masing-masing anggota Program UP3HP mendapatkan fasilitas alat produksi berupa alat pemipih, dandang pengukus dan kompor dari pemerintah. Sedangkan bahan baku produksi berasal dari hasil panen usahatani masyarakat anggota Program UP3HP itu sendiri.

Program UP3HP yang sudah berjalan sekitar 3 tahun itu sampai saat ini masih aktif dilakukan oleh para anggota. Menurut masyarakat yang termasuk anggota Program UP3HP, program tersebut sangat bermanfaat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Adanya permasalahan seperti yang telah disebutkan di atas, menjadi perhatian bagi peneliti untuk dapat mengkaji seberapa besar tingkat efektivitas serta bagaimana korelasi antara faktor-faktor yang mempengaruhi Program Unit Pelayanan Pengembangan Pengolahan Hasil Pertanian (UP3HP) di Desa Pulorejo Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

Penelitian ini bertujuan untuk Mengkaji tingkat efektivitas Program Unit Pelayanan Pengembangan Pengolahan Hasil Pertanian (UP3HP) Gabungan Kelompok Tani Pulorejo dan menganalisis korelasi antara karakteristik anggota Program Unit Pelayanan Pengembangan Pengolahan Hasil Pertanian (UP3HP) dengan tingkat efektivitas Program Unit Pelayanan Pengembangan Pengolahan Hasil Pertanian (UP3HP) di Desa Pulorejo.

METODE PENELITIAN

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan, yaitu dimulai pada tanggal 11 Oktober 2018 s.d 11 November 2018. Penelitian ini dilakukan di Gabungan Kelompok Tani Pulorejo yang terletak di Desa Pulorejo Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. Tempat penelitian ini ditetapkan secara sengaja (*purposive*) berdasarkan pertimbangan bahwa tempat tersebut terdapat Gabungan Kelompok Tani yang telah mendapatkan sekaligus masih aktif dalam Program Unit Pelayanan Pengembangan Pengolahan Hasil Pertanian (UP3HP).

2. Metode Penelitian

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 1988). Metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

3. Definisi Operasional

3.1 Karakteristik Anggota Program UP3HP

Tabel 1. Definisi Operasional Karakteristik Anggota Program UP3HP

No	Sub-variabel	Definisi Operasional	Indikator	Kategori pengukuran
1	Usia (tahun)	Informasi tentang tanggal, bulan dan tahun kelahiran responden menurut sistem kalender masehi.	Menurut BPS (2009), tingkatan umur dapat digolongkan a. Muda (<39 tahun) dengan skor 1 b. Menengah (39-51 tahun) dengan skor 2 c. Tua (>51 tahun) dengan skor 3	Ordinal
2	Jenis kelamin	Perbedaan bentuk, sifat, dan fungsi biologi laki-laki dan perempuan yang menentukan perbedaan peran mereka dalam menyelenggarakan upaya meneruskan garis keturunan.	a. Laki-laki dengan skor 1, dan b. Perempuan dengan skor 2	Nominal
3	Tingkat pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik. Tingkat pendidikan formal dapat dibagi ke dalam pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.	Tingkatan pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 dapat digolongkan menjadi : a. Rendah : Tidak sekolah, tidak tamat SD, tamat SD (skor 1) b. Sedang : Tamat SLTP atau sederajat (skor 2) c. Tinggi : Tamat SLTA, akademi, atau perguruan tinggi (skor 3)	Ordinal

3.2 Efektivitas Program UP3HP

Efektivitas Program UP3HP didefinisikan sebagai pengukuran terhadap sejauh mana keberhasilan pelaksanaan Program UP3HP dalam berkontribusi untuk membantu permasalahan

perekonomian masyarakat pedesaan. Efektivitas Program UP3HP dapat dilihat dari indikator ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program (Budiani, 2007).

Tabel 2. Definisi Operasional Efektivitas Program UP3HP

No	Sub-variabel	Definisi Operasional	Indikator	Kategori pengukuran
1	Ketepatan sasaran program	sejauh mana program tersebut tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya	Pertanyaan terdiri dari 5 diukur dengan menggunakan <i>skala likert</i> dengan pilihan sebagai berikut: a. Sangat setuju (skor 4) b. Setuju (skor 3) c. Kurang setuju (skor 2) d. Tidak setuju (skor 1) Menentukan ketepatan sasaran menjadi dua yaitu sebagai berikut: Tidak Tepat Sasaran (5-12), Tepat sasaran (13-20)	Ordinal
2	Sosialisasi program	kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran program pada khususnya	Pertanyaan terdiri dari 5 diukur dengan menggunakan <i>skala likert</i> dengan pilihan sebagai berikut: a. Sangat setuju (skor 4) b. Setuju (skor 3) c. Kurang setuju (skor 2) d. Tidak setuju (skor 1) Menentukan sosialisasi program menjadi dua yaitu sebagai berikut: Tidak ada sosialisasi (5-12) dan Ada sosialisasi (13-20)	Ordinal
3	Tujuan program	sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya	Pertanyaan terdiri dari 4 diukur dengan menggunakan <i>skala likert</i> dengan pilihan sebagai berikut: a. Sangat setuju (skor 4) b. Setuju (skor 3) c. Kurang setuju (skor 2) d. Tidak setuju (skor 1) Menentukan ketepatan sasaran menjadi dua yaitu sebagai berikut: Tidak mengetahui (4-11), mengetahui (12-20)	Ordinal
4	Pemantauan program	Kegiatan yang dilakukan setelah hasil dari program yang dilaksanakan sebagai bentuk evaluasi diukur dari pemantauan hasil oleh pihak Ecovillage untuk mencapai keberlanjutan	Pertanyaan terdiri dari 6 diukur dengan menggunakan <i>skala likert</i> dengan pilihan sebagai berikut: a. Sangat setuju (skor 4) b. Setuju (skor 3) c. Kurang setuju (skor 2) d. Tidak setuju (skor 1) Menentukan ketepatan sasaran menjadi dua yaitu sebagai berikut: Tidak ada pemantauan (6-15) Ada pemantauan (16-24)	Ordinal
Setelah itu untuk menentukan efektivitas Program UP3HP di Desa Pulorejo secara umum adalah sebagai berikut: 1) Rendah : skor 20-39 2) Sedang : skor 40-60 3) Tinggi : skor 61-80				

4. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa metode seperti pengamatan langsung atau observasi, wawancara, daftar pertanyaan atau *kuesioner* dan pencatatan sumber informasi dari pustaka maupun instansi terkait.

a) Pengumpulan data dengan pengamatan langsung (observasi)

Pengumpulan data dengan observasi atau pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata untuk mengamati sesuatu. Pengamatan yang dimaksud adalah pengamatan yang digunakan untuk penelitian dan telah direncanakan secara sistematis, dan pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian, pengamatan harus dapat dijamin validitas dan reliabilitasnya.

b) Pengumpulan data dengan wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.

c) Pengumpulan data dengan daftar pertanyaan

Daftar pertanyaan atau sering disebut dengan *kuesioner* merupakan salah satu alat yang digunakan dalam mengumpulkan data. Data yang diperoleh merupakan data primer (Sa'adah, 2017).

5. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Gapoktan Pulorejo di Desa Pulorejo Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang yang bergerak dalam Program UP3HP yang berjumlah 30 orang. Anggota tersebut merupakan warga Desa Pulorejo yang tersebar di 7 dusun masing-masing yaitu Dusun Pulorejo, Dusun Bakalan, Dusun Katerban, Dusun Bodo, Dusun Santren, Dusun Kwangen dan Dusun Banjarpoh. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sensus, yaitu pemilihan sampel dengan melibatkan seluruh populasi dalam mencari sumber data dalam penelitian tersebut.

6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode penelitian, karena dengan analisislah data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian (Sutrisno, 2004). Apabila pengumpulan data sudah dilakukan maka data tersebut harus diolah dan dianalisis melalui beberapa proses, yaitu (1) pengeditan data, (2) pengkodean data dengan memberikan kode terhadap jawaban responden dalam *kuesioner* sesuai dengan kategori masing-masing, kemudian diberikan skor dengan menggunakan *Skala Likert*, (3) membuat tabulasi dengan memasukkan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori, dan (4) menganalisis data.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain menggunakan Skala Likert untuk pengujian metode deskriptif dan menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* untuk melihat korelasi antara karakteristik anggota program UP3HP dengan tingkat efektivitas program UP3HP di Desa Pulorejo. Koefisien korelasi *Rank Spearman* dalam Hadi (2004) :

$$\rho = 1 - \frac{6D^2}{N(N^2-1)}$$

dimana :

D = selisih setiap *rank*

N = banyaknya data

Koefesien korelasi ialah asosiasi antara dua variabel. Besarnya koefesien korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Koefesien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak. Jika koefesien korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan searah. Sedangkan, jika koefesien korelasi negatif, maka kedua variabel mempunyai hubungan tidak searah. Kemudian dilakukan interpretasi mengenai hubungan antar dua variabel sesuai dengan pendapat Sarwono (2006) dengan kriteria sebagai berikut:

0 : Tidak ada korelasi antara dua variable

>0 – 0,25 : Korelasi sangat lemah

>0,26 – 0,5 : Korelasi cukup

>0,6 – 0,75 : Korelasi kuat

>0,76 – 0,99 : Korelasi sangat kuat

1 : Korelasi sempurna

Sedangkan untuk dasar pengambilan keputusan Uji Korelasi *Rank Spearman* menurut Raharjo (2015) adalah sebagai berikut :

a. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.

b. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Program UP3HP di Desa Pulorejo

Desa Pulorejo merupakan salah satu Desa di Kabupaten Jombang yang menjadi sasaran program UP3HP. Program UP3HP di Desa Pulorejo sudah berjalan selama kurang lebih 3 tahun yang diawali pada tahun 2015. Program UP3HP di Desa Pulorejo dijalankan oleh anggota UP3HP yang merupakan anggota Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Pulorejo. Gapoktan Pulorejo berdiri pada tanggal 27 Agustus 2007 dengan tujuan untuk mensejahterakan petani di wilayah Desa Pulorejo. Gapoktan Pulorejo memiliki visi yaitu menuju petani makmur dan sejahtera dengan misi menjadikan kelompok tani sebagai kelas belajar, kelompok tani sebagai wahana kerjasama anggota dan menjadikan kelompok tani sebagai unit produksi. Mayoritas produk yang dihasilkan oleh anggota program UP3HP adalah emping melinjo. Selain itu ada produk berupa emping jalarut, kerupuk puli, samiyer, keripik pisang dan lain-lain. Sebagian besar produk yang dihasilkan berbahan dasar dari hasil panen pekarangan masyarakat anggota program UP3HP itu sendiri yang diolah sedemikian rupa menjadi makanan ringan. Modal yang diberikan pemerintah untuk anggota Program UP3HP berupa alat pemipih sebanyak 20 buah, dandang pengukus sebanyak 10 buah dan kompor sebanyak 10 buah. Masing-masing anggota Program UP3HP mendapatkan 1 buah alat produksi sesuai dengan jenis produk yang dihasilkan.

2. Karakteristik Anggota Program UP3HP di Desa Pulorejo

Penelitian kegiatan UP3HP yang dilakukan di Desa Pulorejo Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang melibatkan semua anggota Program UP3HP Desa Pulorejo yang berjumlah 30 orang. Responden memiliki beberapa karakteristik berupa umur, jenis kelamin dan tingkat pendidikan. Adapun hasil mengenai karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 3. Karakteristik Responden

No	Karakteristik responden	Kategori	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	Usia	Muda (<39 tahun)	3	10.0
		Menengah (39-51 tahun)	17	56.67
		Tua (>51 tahun)	10	33.33
2	Jenis Kelamin	Laki-laki	3	10.0
		Perempuan	27	90.0
3	Tingkat Pendidikan	SD/ sederajat	9	30.0
		SLTP/ sederajat	12	40.0
		SLTA/ sederajat	9	30.0

Sumber : Data hasil penelitian diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 3 di atas, sebagian besar anggota program UP3HP Desa Pulorejo termasuk dalam kategori usia menengah yaitu pada rentang usia 39-51 tahun dengan presentase 56,67 % atau sebanyak 17 orang. Selanjutnya di Desa Pulorejo mayoritas anggota program UP3HP adalah perempuan. Sebagaimana terlihat dalam Tabel 7 bahwa 90 % atau sebanyak 27 orang responden atau anggota program UP3HP adalah perempuan. Sedangkan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh anggota Program UP3HP sebagian besar adalah SLTP/ sederajat dengan presentase 40 %.

3. Efektivitas Program UP3HP di Desa Pulorejo

a. Ketepatan sasaran program

Tabel 4. Peserta Program Berdasarkan Ketepatan Sasaran Program UP3HP

No	Indikator pertanyaan penilaian ketepatan sasaran program	Jumlah responden pada tiap pertanyaan			
		Sangat Setuju (%)	Setuju (%)	Kurang Setuju (%)	Tidak setuju (%)
1	Program UP3HP tepat untuk masyarakat Desa Pulorejo	100	0	0	0
2	Program UP3HP sesuai dengan sumberdaya desa Pulorejo	60	40	0	0
3	Program UP3HP dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Pulorejo	96,67	3,33	0	0
4	Program UP3HP dapat diikuti oleh seluruh lapisan masyarakat desa Pulorejo	43,33	3,34	53,33	0

5	Program UP3HP dapat diikuti oleh semua golongan umur di Desa Pulorejo	0	3,33	96,67	0
---	---	---	------	-------	---

Sumber : Data hasil penelitian diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa Program UP3HP di Desa Pulorejo tepat sasaran untuk masyarakat Desa Pulorejo dengan presentase 100 % responden menjawab sangat setuju. Selanjutnya untuk pertanyaan kedua yaitu kesesuaian Program UP3HP dengan sumber daya di Desa Pulorejo terdapat 60 % jawaban sangat setuju dan 40 % jawaban setuju. Program UP3HP di Desa Pulorejo juga dianggap dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Pulorejo, dilihat dari presentase responden yang menjawab sangat setuju 96,67 % dan 3,33 % lainnya menjawab setuju. Selanjutnya untuk pertanyaan keempat masyarakat menilai Program UP3HP tidak dapat diikuti oleh seluruh lapisan masyarakat dengan presentase jawaban kurang setuju sebanyak 53,33 %. Sedangkan untuk pertanyaan Program UP3HP sesuai untuk semua golongan umur sebanyak 96,67 % menjawab kurang setuju dan 3,33 % lainnya menjawab setuju.

b. Sosialisasi Program

Tabel 5. Peserta Program Berdasarkan Sosialisasi Program UP3HP

No	Indikator pertanyaan penilaian sosialisasi program	Jumlah responden pada tiap pertanyaan			
		Sangat Setuju (%)	Setuju (%)	Kurang Setuju (%)	Tidak setuju (%)
1	Responden mengetahui tujuan Program UP3HP	10	90	0	0
2	Pihak UP3HP memberikan materi sosialisasi	6,67	93,33	0	0
3	Pemberian materi dan demonstrasi didampingi oleh kader dan fasilitator	0	100	0	0
4	Penyampaian materi dilakukan dengan diskusi bersama	13,33	86,67	0	0
5	Penyampaian sosialisasi program didukung sarana dan prasarana	0	100	0	0

Sumber : Data hasil penelitian diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 5 pada indikator pertanyaan mengenai responden mengetahui tujuan program terdapat 10 % atau sekitar 3 responden menjawab sangat setuju dan 90 % atau sebanyak 27 responden menjawab setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan Program UP3HP di Desa Pulorejo diketahui oleh seluruh anggota program. Selanjutnya untuk pertanyaan mengenai pemberian materi sosialisasi responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 6,67 % atau sebanyak 2 orang dan 93,33 % lainnya menjawab setuju. Selanjutnya untuk pertanyaan mengenai pendampingan sosialisasi program oleh fasilitator 100 % responden menjawab setuju. Selanjutnya pada pertanyaan mengenai penyampaian materi dilakukan secara berdiskusi sebanyak 86,67 % atau sebanyak 26 responden menjawab setuju dan 13,33 % lainnya atau sebanyak 4 orang menjawab sangat setuju. Sedangkan untuk pertanyaan mengenai penyampaian sosialisasi program didukung sarana dan prasarana 100 % responden menjawab setuju. Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden setuju dengan fasilitas sosialisasi Program UP3HP.

c. Tujuan program

Tabel 6. Peserta Program Berdasarkan Pertanyaan Tujuan Program UP3HP

No	Indikator pertanyaan penilaian tujuan program	Jumlah responden pada tiap pertanyaan			
		Sangat Setuju (%)	Setuju (%)	Kurang Setuju (%)	Tidak setuju (%)
1	Program UP3HP dapat mengatasi masalah perekonomian masyarakat Desa Pulorejo	93,33	6,67	0	0
2	Program UP3HP dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Pulorejo dalam meningkatkan pendapatan	43,33	56,67	0	0
3	Program UP3HP dapat membangun kerjasama dan kolaborasi masyarakat untuk mengatasi masalah perekonomian	46,67	53,33	0	0

4	Program UP3HP dapat memperluas hubungan dengan mitra pasar sebagai alokasi menikmati hasil	43,33	56,67	0	0
---	--	-------	-------	---	---

Sumber : Data hasil penelitian diolah (2018)

Pertanyaan mengenai tujuan program dibagi menjadi empat pertanyaan yang masing-masing pertanyaan sebagian besar menjawab setuju dan sangat setuju. Mengacu pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat anggota Program UP3HP Desa Pulorejo setuju dengan tujuan Program UP3HP yaitu mengatasi masalah perekonomian masyarakat, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan pendapatan, membangun kerjasama dan kolaborasi masyarakat serta memperluas hubungan dengan mitra pasar untuk alokasi menikmati hasil usaha.

d. Pemantauan program

Tabel 7. Peserta Program Berdasarkan Pertanyaan Pemantauan Program UP3HP

No	Indikator pertanyaan penilaian pemantauan program	Jumlah responden pada tiap pertanyaan			
		Sangat Setuju (%)	Setuju (%)	Kurang Setuju (%)	Tidak setuju (%)
1	Pemantauan hasil kegiatan sering dilakukan oleh fasilitator	0	100	0	0
2	Pemantauan hasil kegiatan rutin dilakukan oleh fasilitator	0	100	0	0
3	Program UP3HP adalah kegiatan yang berkelanjutan	0	100	0	0
4	Keterlibatan fasilitator dalam membantu menangani masalah	10	90	0	0
5	Keterbukaan antar anggota program UP3HP mengenai dana kegiatan	3,34	43,33	53,33	0
6	Pemantauan program oleh dinas pemerintah terkait program UP3HP	0	100	0	0

Sumber : Data hasil penelitian diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 7, penilaian pemantauan program pada indikator pertanyaan pemantauan kegiatan sering dilakukan oleh fasilitator, pemantauan rutin dilakukan oleh fasilitator dan pertanyaan mengenai Program UP3HP merupakan kegiatan yang berkelanjutan masing-masing 100 % responden menjawab setuju. Selanjutnya untuk pertanyaan apakah fasilitator membantu menangani masalah sebanyak 10 % responden menjawab sangat setuju dan 90 % lainnya menjawab setuju. Pada pertanyaan mengenai adanya keterbukaan antar anggota Program UP3HP mengenai dana kelompok sebanyak 53,33 % responden menjawab kurang setuju. Hal tersebut karena dana kelompok Program UP3HP hanya diketahui oleh ketua kelompok saja tanpa diberitahukan kepada seluruh anggota kelompok sehingga anggota Program UP3HP tidak mengetahui seberapa banyak dana yang ada. Sedangkan untuk indikator pertanyaan pemantauan program oleh dinas pemerintah sebanyak 100 % anggota menjawab setuju karena pemantauan dilakukan oleh fasilitator secara rutin dengan diadakannya pertemuan antar anggota setiap bulannya.

e. Efektivitas Program UP3HP secara keseluruhan

Tabel 8. Anggota Program UP3HP Berdasarkan Efektivitas Program UP3HP Secara Umum

No	Tingkat efektivitas	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	Rendah	0	0,00
2	Sedang	11	36,67
3	Tinggi	19	63,33
Total		30	100,00

Sumber : Data hasil penelitian diolah (2018)

Dari Tabel 8 dapat dilihat bahwa sebagian besar anggota Program UP3HP menganggap bahwa program tersebut sangat efektif. Sebanyak 19 anggota Program UP3HP atau 63,67 % menilai efektivitas Program UP3HP di Desa Pulorejo tinggi. Sedangkan 11 anggota lainnya atau 36,33 % menilai efektivitas Program UP3HP di Desa Pulorejo sedang. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis mengenai Program UP3HP terbukti efektif. Hal ini dikarenakan Program UP3HP sasarannya tepat untuk masyarakat Desa Pulorejo dengan sumber daya yang ada di Desa Pulorejo. Selanjutnya tujuan Program UP3HP di Desa Pulorejo dapat tercapai untuk meningkatkan pendapatan masyarakat anggota Program UP3HP. Selain itu sosialisai dan pemantauan program rutin dilaksanakan di Desa Pulorejo sehingga anggota Program UP3HP dapat berdiskusi mengenai

hambatan-hambatan serta inovasi yang dapat dilakukan pada kegiatan produksi masing-masing anggota. Dengan adanya sosialisasi dan pemantauan tersebut anggota Program UP3HP dapat meningkatkan inovasi sehingga kegiatan tersebut dapat berkelanjutan serta meningkatkan pendapatan masyarakat.

4. Korelasi Antara Karakteristik Anggota Program UP3HP dengan Tingkat Efektivitas Program UP3HP

Tabel 9. Nilai Koefisien dan Signifikansi Antara Karakteristik Anggota Program UP3HP dengan Tingkat Efektivitas Program UP3HP

No	Karakteristik peserta UP3HP	Tingkat efektivitas	
		Koefisien korelasi	Signifikansi
1	Usia (tahun)	-0,050	0,794
2	Jenis kelamin	-0,023	0,904
3	Tingkat pendidikan	0,089	0,639

Sumber : Data hasil penelitian diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 9 diperoleh nilai koefisien korelasi usia dengan tingkat efektivitas Program UP3HP sebesar -0,050. Nilai tersebut berkisar antara $> 0 - 0,25$ maka nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat kekuatan hubungan antara usia dengan tingkat efektivitas Program UP3HP sangat lemah (Sarwono, 2006). Selanjutnya nilai koefisien korelasi yang diperoleh adalah negatif (-) yang artinya hubungannya bersifat berlawanan atau tidak searah (Hadi, 2004). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tua usia peserta Program UP3HP tidak semakin meningkatkan tingkat efektivitas program tersebut. Usia muda, usia menengah maupun usia tua apabila mau belajar dan berinovasi akan dapat meningkatkan tingkat efektivitas program tersebut. Sedangkan nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,794. Angka tersebut lebih besar dari α (0,05) sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara usia dengan tingkat efektivitas Program UP3HP (Raharjo, 2015).

Selanjutnya untuk nilai koefisien korelasi antara jenis kelamin dengan tingkat efektivitas Program UP3HP yang diperoleh sebesar -0,023. Angka tersebut berkisar antara $> 0 - 0,25$ sehingga menunjukkan bahwa tingkat kekuatan hubungan antara jenis kelamin dengan tingkat efektivitas Program UP3HP sangat lemah (Sarwono, 2006). Selanjutnya nilai koefisien korelasi yang diperoleh adalah negatif (-) yang artinya hubungannya bersifat berlawanan atau tidak searah (Hadi, 2004). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jenis kelamin tidak menjadi faktor meningkatkannya tingkat efektivitas program tersebut. Sedangkan nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,904. Angka tersebut lebih besar dari α (0,05) sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan tingkat efektivitas Program UP3HP (Raharjo, 2015).

Sedangkan nilai koefisien korelasi tingkat pendidikan formal dengan tingkat efektivitas Program UP3HP diperoleh sebesar 0,089. Angka tersebut berkisar antara $> 0 - 0,25$ sehingga menunjukkan bahwa tingkat kekuatan hubungan antara tingkat pendidikan formal dengan tingkat efektivitas Program UP3HP sangat lemah (Sarwono, 2006). Selanjutnya nilai koefisien korelasi yang diperoleh adalah positif (+) yang artinya hubungannya bersifat searah (Hadi, 2004). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan formal peserta Program UP3HP semakin dapat meningkatkan tingkat efektivitas program tersebut. Peserta dengan tingkat pendidikan tinggi akan dapat mengembangkan inovasi. Sedangkan nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,639. Angka tersebut lebih besar dari α (0,05) sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan formal dengan tingkat efektivitas Program UP3HP (Raharjo, 2015).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya adalah:

1. Tingkat efektivitas Program Unit Pelayanan Pengembangan Pengolahan Hasil Pertanian (UP3HP) di Desa Pulorejo dinilai sangat tinggi. Hal ini terlihat dari data tabel hasil penelitian yang menunjukkan ada 63,33 % anggota Program UP3HP menilai tingkat efektivitas Program UP3HP di Desa Pulorejo tinggi dan 36,67 % lainnya menilai tingkat efektivitas Program UP3HP di Desa Pulorejo sedang. Hal ini

menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yaitu Program Unit Pelayanan Pengembangan Pengolahan Hasil Pertanian (UP3HP) di Desa Pulorejo teruji efektif.

2. Karakteristik peserta Program UP3HP secara umum tidak berkorelasi dengan tingkat efektivitas Program UP3HP. Karena dari karakteristik usia diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $-0,05$ yang berarti bahwa hubungannya dengan tingkat efektivitas sangat lemah. Sedangkan nilai signifikansi yang diperoleh adalah $0,794$. Angka tersebut lebih besar dari α ($0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara usia dengan tingkat efektivitas Program UP3HP. Selanjutnya dari karakteristik jenis kelamin diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $-0,023$ yang berarti bahwa hubungannya dengan tingkat efektivitas sangat lemah. Sedangkan nilai signifikansi yang diperoleh adalah $0,904$. Angka tersebut lebih besar dari α ($0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan tingkat efektivitas Program UP3HP. Sedangkan untuk karakteristik tingkat pendidikan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $0,089$ yang berarti bahwa hubungannya dengan tingkat efektivitas sangat lemah. Sedangkan nilai signifikansi yang diperoleh adalah $0,639$. Angka tersebut lebih besar dari α ($0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan formal dengan tingkat efektivitas Program UP3HP. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak, yaitu tidak ada hubungan yang signifikan antara karakteristik peserta Program UP3HP dengan tingkat efektivitas Program UP3HP.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Litbang dan Statistik. 2011. *Penyusunan Nilai Tukar Petani (NTP) Kabupaten Jombang 2011*. Jombang :
- Budiani, Ni Wayan. 2007. *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar*. Jurnal Ekonomi dan sosial. Input, vol. 2 (1). Denpasar: Badan Penerbit Universitas Udayana.
- Dirtjen BPPHP Deptan. 2002. *Pedoman Umum Pelaksanaan Program Pengembangan Unit Pengembangan Pengolahan Hasil Pertanian (UP3HP)*.
- Dirtjen BPPHP Deptan. 2002. *Program Pengembangan UP3HP Unit Pengembangan Pengolahan Hasil Pertanian*.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik (jilid 2)*. Yogyakarta : ANDI.
- Nazir, Mohammad.1988. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Profil Desa Pulorejo tahun 2018
- Raharjo, Sahid. 2015. Uji Koefisien Korelasi Spearman dengan SPSS Lengkap. <http://www.konsistensi.com/2015/02/uji-koefisien-korelasi-spearman-dengan.html?m=1>. Diakses pada 1 Maret 2019 pukul 11.00.
- Sa'adah, Lailatus. 2017. *Statistik Jilid 1, Buku Ajar*. Jombang: Fakultas Ekonomi Universitas K.H. A. Wahab Hasbullah.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : ALFABETA.